



NOMOR SKRIPSI
4710/PMI-D/SD-S1/2021

**“PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU
WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
KARYAWAN DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU”**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI (S.Sos)
Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

NASRIAH

11641202240

**PROGRAM STUDY PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020/2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KARYAWAN DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU”** yang ditulis oleh :

Nama : Nasriah
Nim : 11641202240
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/Tanggal : Rabu/30 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag
NIP: 197008172007012031

Penguji III

Muhammad Soim, MA
NIK : 130417084

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, M.Pd.T
NIP: 196805132005011009

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130311014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. T. H. Ruchmines, No. 166, Kd. 18 Simpang Kiri, Pasar Pekanbaru, 28222 P.O. Box. 104 Telp. 0781 442222
Fax 0781 552522 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: ds@uinsuska-riau.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nasriah

Nim : 11641202240

Judul Skripsi : Peran Home Industry Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

ciptamilik
UIN Suska Riau
Hindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. F. R. Gachamda No. 166 Km. 18 Simpang Kiri Ponor Pekanbaru 28222 Pekanbaru, 28222 Telp. 0761 562223
Fax 0761 562222 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: sin-suska@pekanbaru-rda.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORSIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasriah
NIM : 11641202240
Tempat/Tanggal Lahir : Mengkirau, 24 Agustus 1998
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Ng Membuat Pernyataan



Nasriah

NIM. 11641202240

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 15 Januari 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,


Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NASRIAH NIM : 1164120240** dengan judul **"PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Nasriah
Nim : 11641202240
Judul : Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan suaminya yang kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Permasalahan yang diteliti adalah Bagaimana Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisa data *Correlation Coefficient Product Moment* menggunakan alat bantu program SPSS 23. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Industry Tenun Songket Melayu Winda berjumlah 40 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling* (sampel jenuh) sebanyak 40 sampel. Berdasarkan sebaran angket dan pengolahan data di peroleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,687 (68,7%) berada pada interval 0,60 – 0,799. Hal ini berarti variabel X (Pengaruh Industry Tenun Songket Melayu Winda) menjelaskan kuat berpengaruh terhadap variabel Y (Peningkatan Ekonomi Karyawan). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Industry Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Kata Kunci : Industri Tenun Songket, Peningkatan Ekonomi Karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Nasriah
Nim : 11641202240
Judul : *The Influence of Tenun Songket Melayu Winda industry to The Increase of Employees' Economy in Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru City Riau Province*

This research was motivated by the housewives who did not have jobs and their husbands' income could not afford their needs. The problem is how the influence of the Tenun Songket Melayu Winda industry to the increase of employees economy in Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru City Riau Province. The aim of this research is to find out how the influence of Tenun Songket Melayu Winda industry to the increase of employees' economy in Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru City Riau Province. This research used quantitative method with data analysis technique is Correlation Coefficient Product Moment supported by SPSS 23 program. The data collection was gathered through observation, distributing questionnaires, and documentation. The population in this research is all of the employees working at Tenun Songket Melayu Winda industry, which consist of 40 people. The sampling technique used total sampling (saturated sample) with the total is 40 samples. Based on questionnaire distribution and data processing, it was obtained correlation coefficient value (r) 0.687 (68.7%) in the interval 0.60-0.799. It means the X variable (the influence of Tenun Songket Winda industry) is strong and influential to Y variable (The increase of Employees economy. Based on the research result, it concludes that there is a significant influence between Tenun Songket Melayu Winda industry to the increase of Employees' economy in Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru City Riau Province.

Keywords: *Songket weaving industry, The increase of Employees' Economy*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KARYAWAN DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam yang telah berjuang mengubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk Ibunda Tercinta Tuwibah dan Ayahanda Tercinta Nasrudin dan yang penulis sayangi adek kandung penulis yaitu: Nurasyifa. Yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala Amiin ya rabbal 'alamiin.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A.Jamrah, MA,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwani, M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhammad Soim, MA selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Drs. Darusman M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak yang tak kenal lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Ibu Winda Wati Azman selaku Pemilik Usaha Industry Tenun Songket Melayu Winda beserta karyawan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi penelitian terkait penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Paman Mujahidin, Amd. Kep, Edi SE, Syaian, dan kakakku Kasiyanti S.pd yang selalu memberikan semangat, dorongan dan masukan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

12. Kepada semua teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amiin ya rabbal 'alamin.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Penulis

NASRIAH

NIM. 11641202240

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	10
B. Pengaruh Industri Tenun Songket	10
C. Peningkatan Ekonomi Keluarga	20
D. Kajian Terdahulu	32
E. Konseptual dan Operasional Variabel	34
F. Hipotesis	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik dan Pengumpulan Data	38
E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	39
F. Teknis Analisis Data.....	40
 BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Kelurahan Maharatu	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil dan sejarah Berdirinya Home Industri Tenun Songket Melayu Winda	46
--	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Interpretasi Koefesien Korelasi r.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Maharatu	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	44
Tabel 5.1 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Umur	52
Tabel 5.3 Industri tenun songket Melayu Winda membuka penerimaan calon tenaga kerja.....	53
Tabel 5.4 Industri tenun songket Melayu Winda memberikan kriteria tenaga kerja yang di butuhkan	54
Tabel 5.5 Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di sesuaikan dengan kebutuhan industri tenun songket melayu winda.....	54
Tabel 5.6 Dengan adanya industri tenun songket Melayu Winda menjadikan ibu rumah tangga (IRT) mempunyai pekerjaan sampingan	55
Tabel 5.7 Dengan adanya industri tenun songket Melayu Winda mengurangi angka pengangguran.....	56
Tabel 5.8 Setelah bekerja di industri tenun songket Melayu Winda masyarakat memiliki pekerjaan tetap.....	56
Tabel 5.9 Perencanaan terhadap pemasaran produk.....	57
Tabel 5.10 Peran pemerintah dalam pemasaran produk.....	58
Tabel 5.11 Penerimaan permodalan usaha dari pemerintah	59
Tabel 5.12 Bahan baku yang di butuhkan sangat mudah diperoleh.....	59
Tabel 5.13 Industri tenun songket Melayu Winda dapat memproduksi dalam jumlah yang banyak sesuai kebutuhan masyarakat	60
Tabel 5.14 Setiap tenaga kerja di tempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing.....	61
Tabel 5.15 Anggota karyawan yang bekerja di industri tenun songket Melayu Winda mempunyai penghasilan tetap	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.16	Penghasilan yang diperolehMampu Memenuhi Kebutuhan sandang.....	62
Tabel 5.17	Penghasilan yang di peroleh mampu memenuhi kebutuhan pangan	63
Tabel 5.18	Penghasilan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan papan	64
Tabel 5.19	Penghasilan yang diperoleh dapat membantu biaya pendidikan anak	65
Tabel 5.20	Penghasilan yang diperoleh dapat digunakan sebagian hasilnya untuk di tabung.....	65
Tabel 5.21	Penghasilan Yang di Peroleh dapat membeli sesuatu di luar kebutuhan pokok	66
Tabel 5.22	Penghasilan Yang di Peroleh Mampu membeli barang-barang elektronik	67
Tabel 5.23	Anggota karyawan memperoleh pendapatan yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian menjadi lebih baik.....	67
Tabel 5.24	Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda kesejahteraan meningkat di tandai dengan daya beli masyarakat yang tinggi.....	68
Tabel 5.25	Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga masyarakat sejahtera.....	69
Tabel 5.26	Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda karyawan tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.....	70
Tabel 5.27	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda).....	72
Tabel 5.28	Uji Validitas Variabel X.....	72
Tabel 5.29	Nilai Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda) Reliability Statistics	74
Tabel 5.30	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi karyawan).....	75
Tabel 5.31	Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi karyawan)	76
Tabel 5.32	ilai Reliabilitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi Keluarga	78
Tabel 5.33	Data Hasil Rekapitulasi Variabel X dan Variabel Y	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.34 Hasil Regresi Linear Sederhana	80
Tabel 5.35 Interpretasi Koefisien Kolerasi Produk Moment.....	81
Tabel 5.36 Kolerasi Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga	81
Tabel 5.37 Hasil Uji Hipotesis	82
Tabel 5.38 Koefisien Determinasi (R^2).....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Instrument Penelitian
Lampiran 2	: Kuisioner Penelitian
Lampiran 3	: Tabulasi Data Variabel X
Lampiran 4	: Tabulasi Data Variabel Y
Lampiran 5	: Output Validitas Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 6	: Output Realibilitas Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 7	: Ouput Uji Normalitas Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 8	: Output Uji Korelasi Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 9	: Output Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 10	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 11	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 12	: Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran 13	: Rekomendasi BP2T Provinsi Riau
Lampiran 14	: Rekomendasi Kesbangpol Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri, perdagangan, koperasi dan UKM merupakan komponen utama perkembangan ekonomi nasional yang berpotensi mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa. Disamping itu juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa kearah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing dalam era globalisasi ekonomi. Keadaan ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi yang berdampak pada sangat ketatnya persaingan dan terjadinya perubahan yang begitu cepat.

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peranan sektor industri. Industri dalam perekonomian indonesia semakin besar dan penting dari tahun ketahun. Kontribusi sektor industri semakin meningkat. Peranan sektor idustri sangat mempengaruhi keseimbangan pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama pada bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga.

Kemajuan zaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Peran perempuan dalam

¹Said Sa'ad Marathon, *Ekonomi Islam, Ditengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), Cet, Ke-3, hlm.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kehidupanpun terus berubah untuk menjawab tantangan zaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi.

Kota Pekanbaru merupakan kota terbesar yang ada di Provinsi Riau. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Dengan tingginya tingkat pertumbuhan migrasi dan urbanisasi, kota Pekanbaru menjadi pusat perputaran ekonomi yang ada di Provinsi Riau. Laju pertumbuhan ekonomi menjadikan masyarakat kota Pekanbaru dituntut harus meningkatkan keberdayaannya agar dapat menjadi masyarakat yang sejahtera.

Di Pekanbaru terdapat beberapa usaha tenun songket melayu salah satu diantaranya usaha yang dikembangkan oleh Ibu Winda Wati Azman yang berada di jalan Inpress Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan nama usaha “Tenun Songket Melayu Winda”. Usaha ini didirikan pada tanggal 23 Februari 2005 yang bergerak pada bidang industri pembuatan tenun songket khas Melayu. Hasil yang diproduksi dari tenun ini meliputi kain songket Mama Papa, setelan pengantin, souvenir, kotak tisu, tanjak dan lain sebagainya. Umumnya karyawan yang bekerja disana ialah masyarakat sekitar terutama kaum wanita yang terdiri dari ibu-ibu yang sudah berkeluarga, wanita dewasa yang belum menikah dan putus sekolah.

Usaha tenun songket merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara bekerja. Agama memberikan kebebasan seluruh umat untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik. Usaha tenun songket merupakan usaha padat karya karena cukup banyak menggunakan sumber daya manusia yang memiliki dampak cukup besar bagi perekonomian masyarakat terutama yang bekerja sebagai karyawan di industri-industri kecil dan menengah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan tenun songket Melayu Winda ini tidak terlepas dari peran pemerintah kota Pekanbaru terutama dinas perindustrian dan UKM sebagai dinas pemerintah yang berwenang dan bertanggung jawab dalam mengelola dan membina usaha tenun songket yang berada diwilayahnya. Program bantuan dinas perindustrian dan UKM yang saat ini dilaksanakan di Pekanbaru adalah berupa pelatihan bagi pengusaha tenun songket baik itu pelatihan manajemen usaha, pelatihan pengembangan usaha serta peningkatan produk yang dihasilkan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus menerus mengalami perubahan sehingga mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi. Hal ini juga mempengaruhi kondisi ekonomi yang tidak menentu dan harga bahan baku yang tidak stabil dan terus mengalami peningkatan. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Maharatu terutama Ibu-ibu rumah tangga dan gadis-gadis yang putus sekolah tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga masyarakat sangat susah untuk mendapatkan pendapatan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan kebutuhan lain seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Selain itu jumlah penduduk di kelurahan maharatu kecamatan marpoyan damai terus mengalami peningkatan hal ini mengakibatkan semakin tingginya tingkat pengangguran.

Melihat sulitnya keadaan ekonomi saat ini seringkali memaksa anggota keluarga terutama ibu-ibu rumah tangga untuk membantu menambah pemasukan dana dalam keluarga. Hal ini terlihat jelas pada keluarga yang ekonominya rendah mereka tidak hanya bisa mengandalkan pemasukan dari kepala keluarga yang mana penghasilan yang mereka peroleh berkisar antara 500.000-1000.000 perbulan. Dengan melihat kondisi tersebut Ibu Winda Wati Azman salah satu warga yang tinggal di Kelurahan Maharatu memiliki inisiatif untuk mendirikan usaha tenun songket Melayu Winda yang dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat guna membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan. Keberadaan industri ini semakin berkembang dan sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi karyawan yang ada bekerja di industri tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut pengamatan awal penulis bahwa industri tenun songket Melayu Winda yang awalnya berdiri hanya untuk mendapatkan tambahan dan keuntungan bagi pemilik usaha namun, seiring berjalannya waktu usaha ini juga berpengaruh terhadap ekonomi para karyawan yang bekerja di industri tersebut. Tenun songket yang dulunya hanya di pakai oleh para bangsawan dan hanya dipakai untuk acara tertentu saja kini tenun songket sudah banyak dikenal masyarakat umum dan masyarakat luar daerah sebagai ciri khas budaya Melayu. Tidak hanya itu tenun songket juga memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi sehingga tidak heran jika tenun songket ini banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat dalam negeri dan luar negeri hal inilah yang menjadikan usaha tenun songket Melayu Winda begitu menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan dan mendongkrak perekonomian masyarakat yang bekerja di industri tersebut. Eksistensi dari industri tenun songket Melayu Winda telah mencapai Asia Tenggara hal ini membuktikan industri tenun songket Melayu Winda memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian awal penulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada salah satu karyawan yang bernama ibu Miswati yang mengatakan bahwa jika hanya mengandalkan gaji suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang hanya bekerja serabutan dan hanya mendapatkan penghasilan cukup bahkan terkadang penghasilan suaminya kurang untuk memenuhi kebutuhan primer. Namun setelah bekerja di industri tenun songket Melayu Winda perekonomian ibu Miswati dapat untuk memenuhi kebutuhan sekunder. Selain itu, usaha ini memiliki prospek yang cukup baik, dengan adanya usaha ini agar dapat meningkatkan perekonomian berupa pendapatan dan kesejahteraan pemilik usaha maupun karyawan.

Dari latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti lebih jauh dengan judul **“PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KARYAWAN DI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan atau menafsirkan judul kajian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan. Menurut Wiryanto pengaruh adalah tokoh formal dan informal dimasyarakat yang memiliki ciri cosmopolitan, motivatif, kompeten dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi. Sedangkan menurut M. Suyanto pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan media tertentu. Menurut Uwe Becker pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan tidak memaksakan kepentingan.²

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa pengaruh adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan sebelum dan setelah menerima pesan sehingga terjadi perubahan pada diri individu baik pengetahuan, sikap, maupun perilaku.

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antar variabel dalam hal ini industri tenun songket Melayu Winda akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau

2. Idustri Tenun

Menurut poewadharminta industrialisasi berasal dari kata industri yang berarti kegiatan memproses atau menggunakan barang dengan sarana dan peralatan melalui mesin. Industrialisasi adalah proses

² Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*. (Jakarta:Raja Grafindo,2009), hlm. 411.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan sosial ekonomi yang mengubah system pencarian masyarakat agraris (pertanian) menjadi masyarakat industri.

Menurut undang-undang republika Indonesia no.5 tahun 1984 pasal I tentang perindustrian mengemukakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

Industri tenun adalah salah satu usaha yang menghasilkan suatu bentuk kerajinan yang berupa kain songket yang dilakukan oleh kaum perempuan di dalam rumah atau dapat disebut dengan usaha rumahan.

3. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.³

Adapun yang dimaksud peningkatan ekonomi dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian masyarakat menuju keadaan yang lebih baik dari sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan yang diperoleh dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya melalui aktifitas yang dilakukan untuk kelangsungan hidup sebuah keluarga dan kebahagiaan hidupnya.

Pengaruh industry tenun songket Melayu Winda dalam penelitian ini adalah bentuk hubungan sebab akibat antara keberadaan industry

³ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung:LSP-STKS,1997), hlm.166.

tenun songket Melayu Winda dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang umumnya para pekerja berasal dari masyarakat setempat dan dapat merubah perekonomian keluarga dengan terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh industri tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi karyawan?
- b. Apakah dengan adanya industri tenun songket Melayu Winda dapat meningkatkan ekonomi karyawan?
- c. Apakah yang menjadi karyawan di industri tenun songket Melayu Winda adalah orang-orang yang berekonomi rendah?
- d. Mengapa ibu rumah tangga ikut berpartisipasi untuk mencari nafkah di luar rumah?
- e. Bagaimana kondisi ekonomi karyawan setelah adanya industri tenun songket melayu winda?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu serta untuk mendapatkan hasil dan kepuasan yang mendalam maka peneliti membatasi masalah penelitian ini kepada Pengaruh Industry Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan terdahulu, maka permasalahan yang timbul adalah: Bagaimana Pengaruh Industri Tenun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

Bagi pengusaha industri tenun songket Melayu Winda yang berada di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai, dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun songket Melayu Winda dapat meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan guna mencapai tingkat pendapatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan harapan yang diinginkan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Bergama, Adat Istiadat Sosial Budaya, dan Struktur Organisasi Pemerintah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Dalam pembahasan ini dimaksudkan menggunakan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di bahas pada bab pembahasan. Adapun penelitian ini di titik beratkan pada kajian Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindisikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang akan membentuk kita memahami sebuah fenomena. H. Turner mendefinisikan teori sebagai sebuah proses yang menggambarkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi.⁴ Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

B. Pengaruh Industri Tenun Songket

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁵

Winarno Surakhmad mendefinisikan pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.⁶

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah

⁴ Richard West dan Lyn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2007), hlm.4

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). hlm.747

⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. (Bandung: Teknik Tarsito, 1982). hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang lain, dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal kedalam bentuk yang diinginkan.⁷ Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan. Menurut Wiryanto pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri motivatif, kompeten dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi. Sedangkan menurut M. Suyanto pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu. Sedangkan menurut Uwe Becker pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.⁸

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilaksanakan proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dilihat bahwa istilah pengaruh bisa didefinisikan dalam berbagai bidang dan aspek kehidupan. Ada yang mengartikan dalam bidang politik, psikologi, sosial, dan sebagainya. Hal tersebut menandakan bahwa istilah pengaruh memang tidak bisa diartikan secara harfiah, tetapi istilah pengaruh akan mudah untuk dipahami saat telah diterapkan dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial. Pengaruh tidak bisa menunjukkan fungsinya dengan maksimal bila seseorang tidak menjalankan perannya sebagai makhluk sosial di masyarakat.

⁷ Badudu Zain, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm.1031

⁸ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm.411

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antar variabel dalam hal ini industri tenun songket Melayu Winda akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau

2. Pengertian industri

Menurut Poewadharminta industrialisasi berasal dari kata industri yang berarti kegiatan memproses atau menggunakan barang dengan sarana dan peralatan melalui mesin. industrialisasi adalah proses perubahan social ekonomi yang mengubah system pencarian masyarakat agraris (pertanian) menjadi masyarakat industri.

Menurut undang-undang republika Indonesia no.5 tahun 1984 pasal I tentang perindustrian mengemukakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Sementara didalam kamus ekonomi industri adalah usaha produktif terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah yang relative besar.⁹

Produksi tidak terlepas dari industri karena antara keduanya saling berkaitan. Industri diartikan sebagai kegiatan memproses atau mengelola barang dengan menggunakan sarana dan peralatan atau memproduksi barang yang siap pakai oleh konsumen. Menurut Moh Saldi, industri merupakan kumpulan perusahaan atau firma yang memproduksi barang-barang yang serupa atau perusahaan yang memakai produksi yang sama atau memakai bahan mentah yang sama akan diolah sehingga

⁹ Ety Rachaety Dan Raih Tresnawati, *Op.Cit*, hlm.159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan berbagai jenis barang.¹⁰ Menurut Sholahuddin industri adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu bentuk barang menjadi barang lain yang lebih berguna sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Hal ini sistem ekonomi islam juga telah membebaskan bagi manusia untuk berkarya dan berproduksi untuk menghasilkan barang yang berguna sekaligus memberikan kebebasan untuk menentukan harga. Dengan adanya keleluasaan ini di harapkan industri dapat timbul secara sehat yang implikasinya tentu diharapkan akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Industri merupakan salah satu asas penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan umat. Pada umumnya industri hanya terbatas pada kerajinan tangan saja setelah manusia berhasil memanfaatkan uap untuk menggerakkan alat mekanik maka mesin otomatis yang di gerakkkan oleh uap tersebut secara perlahan mengeser posisi kerajinan tangan.¹¹

Di samping kata industri ada istilah lain yang kita temukan dalam perindustrian yaitu istilah industrialisasi merupakan suatu proses interaksi pengembangan teknologi, inovasi, spesialisai dan perdagangan yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekoinomi.¹²

Industrialisai di perlukan untuk mengatasi kemiskinan, peningkatan kemakmuran, mengatasi masalah pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, memperluas dan memperkuat landasan ekonomi serta mengembangkan keadilan.¹³

Industri menjadi salah satu sector yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi

¹⁰ Moh Saldi, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Bahan Lektur Mahasiswa Jakarta 1999), hlm.15

¹¹ M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2017), hlm.177

¹² Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Galia Indonesia 2000),hlm.107

¹³ *Ibid*,108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah sehingga kegiatan industri menjadi salah satu keharusan dan perkembangan ekonomi.

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan hasil budi daya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih baik, maju, sehat, dan lebih seimbang sebagai upaya untuk mengwujutkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonmi pada umumnya, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya.
- c. Meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan dunia usaha nasional.
- d. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah, termaksud pengrajin agar berperan secara aktif dalam pembangunan industri.
- e. Memperluas dan pemeratakan ksesempatan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan peranan koperasi industri.
- f. Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor hasil produksi nasional yang bermutu, di samping pengamatan devisa melalui pengutamaan pemakaian hasil produksi dalam negeri, guna mengurangi ketergantungan kepada luar negeri
- g. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan industri yang menunjang pembangunan daerah dalam rangka pengwujudan wawsan nusantara
- h. Menunjang dan memperkuat stabilitas nasional yang dinamis dalam rangka memperkuat ketahanan nasional.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya berkurangnya lahan pertanian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencarian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa/perdagangan. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta meningkatkan jumlah produksi yang di hasilkan. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dengan masyarakat pendatang.

Pengaruh positif dari pembangunan industri diantaranya yaitu :

- 1) Mengurangi pengangguran.

Pembangunan industri menyerap banyak tenaga kerja yang dibutuhkan. Masalah pengangguran merupakan masalah umum khususnya di negara berkembang, negara majupun saat ini sudah mulai mengalami masalah tersebut. Makin banyak industri yang akan dibangun dapat menyerap tenaga kerja setempat maka makin besar dampak positifnya, sekalipun harus mengadakan pendidikan khusus. Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak langsung, tetapi juga dampak yang tidak langsung, artinya timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru dan ini merupakan komponen penting berikutnya.

- 2) Menciptakan lapangan pekerjaan

Industri telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 2,75 persen dibandingkan tahun 2010. Kemudian di tahun 2012 naik sebesar 6,55 persen dan terjadi kenaikan juga pada dua tahun berikutnya, yaitu tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 1,54 dan 3,54 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja untuk sektor industri manufaktur mulai meningkat sejak tahun ke tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menekan lajunya pertumbuhan penduduk.

Dengan adanya pembangunan akan memberikan kesempatan besar bagi kaum wanita untuk bekerja sehingga dapat menekan lajunya pertumbuhan penduduk.

Pengaruh negatif yaitu munculnya potensi konflik, yaitu :

1) Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan khususnya bagi kesehatan manusia yaitu akan berdampak pada tingkat kesehatan tubuh. Semakin banyak pencemaran yang dilakukan maka kesehatan tubuh manusia yang beradadi sekitar daerah industri akan menurun

2) Berkurangnya lahan pertanian

Dengan pertumbuhan industri yang begitu pesat, tidak langsung akan membutuhkan tempat yang semakin luas untuk bangunan pabriknya.

Untuk membangun pabrik, yang menjadi sasaran utama adalah lahan pertanian sehingga lahan-lahan produktif akan semakin berkurang.

3) Konflik akibat adanya kecemburuan sosial antar masyarakat setempat dengan masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mengakses pekerjaan khususnya di sektor industri.⁹

Sektor industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia setelah sektor Pertanian. Sektor ini sebagai penyumbang dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Bahkan sejak tahun 1991 sektor industri ini mampu menjadi sektor utama (*leading sector*) dengan mengalahkan peran sektor pertanian dalam menyumbang pembentukan PDB. Sebagai gambaran pada tahun 1999 peran sektor industri pengolahan mencapai lebih dari seperempat (25,8%) komponen dalam pembentukan PDB. Sementara sektor pertanian hanya mampu menyumbang sebesar (19,4 %).¹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta tersebut juga memberikan gambaran bahwa, meski Indonesia memiliki basis pertanian yang signifikan, namun sumbangannya terhadap PDB lebih rendah dibandingkan sektor industri pengolahan memiliki nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pertanian. Semakin tinggi nilai tambahan sektor lapangan usaha, maka semakin baik dalam memberikan sumbangan terhadap PDB.

a. Macam-macam Industri

Untuk mengetahui macam-macam industri ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang.

Pertama, pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian. Menurut Departemen Perindustrian Industri secara nasional dapat dikelompokkan sebagai berikut: Industri dasar (hulu), yaitu industri mesin-mesin dan logam dasar serta industri kimia dasar. Industri dasar ini membawa misi pertumbuhan ekonomi, dan penguatan struktur ekonomi. Ciri industri dasar adalah teknologi tepat guna yang digunakan sudah maju dan teruji, serta tidak padat karya. Yang termasuk dalam industri mesin dan logam dasar antara lain industri mesin pertanian, elektronika. Sedangkan yang termasuk pada industri kimia dasar antara lain, industri pupuk, industri karet, dan industri pestisida.

- 1) Industri hilir, Teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi maju, teruji, dan teknologi madya. Industri hilir merupakan industri yang mengelola sumber daya hutan, industri yang mengelola hasil pertambangan, industri yang mengelola sumber daya pertanian.¹⁰
- 2) Industri kecil, Misi yang dibawa oleh industri kecil adalah melaksanakan pemerataan. Menggunakan teknologi madya dan teknologi sederhana serta mempunyai tenaga kerja yang banyak (padat karya). Pengembangan industri kecil ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam Negeri dan luar Negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri kecil meliputi kelompok industri pangan, industri sandang dan industri kelapa sawit.¹¹

Kedua, Pengelompokkan industri menurut jumlah tenaga kerjanya dipekerjakan. Menurut BPS pengelompokkan industri berdasarkan kriteria ini dibedakan menjadi empat seperti berikut ini:

- 1) Industri besar mempekerjakan tenaga kerja 100 orang atau lebih
- 2) Industri sedang mempekerjakan 20 sampai 99 orang
- 3) Industri kecil mempekerjakan 5 sampai 19 orang
- 4) Industri mikro jika mempekerjakan kurang dari 5 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar)

Wardiyatmoko menggolongkan industri berdasarkan eksistensi dinamisnya, dalam tiga kategori yaitu:

- 1) Industri lokal adalah jenis industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya pada pasar setempat yang terbatas serta relatif tersebar dari segi lokasinya, skala usahanya kecil, pemasarannya terbatas dan ditangani sendiri sehingga jumlah pedagang perantara kurang.
- 2) Industri sentra adalah jenis industri yang menghasilkan barang sejenis, target pemasarannya lebih luas sehingga peran pedagang perantara cukup menonjol.
- 3) Industri mandiri adalah jenis industri yang masih memiliki sifat-sifat industri kecil tetapi telah mampu mengadaptasi teknologi industri yang canggih, pemasaran hasil produksi sudah tidak tergantung pada peranan pedagang perantara.¹²

3. Tenun Songket

Istilah kain tenun songket dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah tenun yang bersulam benang emas (perak) biasanya digunakan oleh para kaum wanita sedangkan menyongket adalah menyulam benang emas. Kata songket berasal dari bahasa melayu yang artinya mengait atau mencungkil hal ini berkaitan dengan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatannya mengaitkan dan mengambil sejumpat kain tenun dan kemudian menyelipkan benang emas.

Songket adalah jenis kain tradisional melayu di Indonesia songket ini di tenun dengan tangan dan menggunakan benang emas dan perak. pada zaman dahulu kain songket digunakan untuk upacara adat tertentu. Seperti upacara adat perkawinan melayu, upacara sunat rasul dan upacara lainnya. Tapi kini kain tenun songket bersifat fungsional di tinjau dari bahan, cara pembuatan, dan harganya. Songket semula adalah kain mewah para bangsawan yang menunjukkan kemuliaan derajat dalam martabat pemakainya. Tapi kini kalangan biasa atau masyarakat awam pun bisa menggunakan kain songket tersebut.

Kain tenun songket adalah jenis kain tenun tradisional melayu dan minangkabau di Indonesia, Malaysia dan brunei di golongan dalam keluarga tenun brokat. Kain tenun songket Melayu Winda memiliki ciri khas tersendiri dilihat dari proses pembuatan kain tersebut masih menggunakan alat tenun dari kayu dengan cara tradisional namun tetap memiliki kualitas yang baik. Kain tenun songket Melayu Winda memiliki berbagai macam variasi motif yang unik seperti pucuk rebung, bunga manggis, bunga cempaka, pucuk caul, tolak betikam, dan naga berjuang.

4. Peran Wirausaha dalam Perekonomian Nasional

seorang wirausahawan berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal seorang wirausahawan berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri serta meningkatkan daya beli pelakunya. secara eksternal seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di sediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang.

Menurut tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional selain itu berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kemiskinan yang biasanya di timbulkan oleh tingginya tingkat pengangguran.

Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu Negara adalah

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Mengurangi pengangguran
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- d. Mengombinasikan faktor-faktor produksi (amal, tenaga kerja, modal dan keahlian)
- e. Meningkatkan produktivitas nasional.¹⁴

C. Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Pendapatan Keluarga

a. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁵ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.¹⁶

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang

¹⁴ Wahyu Adji, dkk, *Ekonomi Jilid 3* (Jakarta: Erlangga), hlm.30

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.185.

¹⁶ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan : Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁷

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan dari luar dan aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Dari pendapatan tersebut masyarakat dapat menabung untuk kebutuhan mereka dimasa yang akan datang.

Soerkartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut juga menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.¹⁸

Tingkat pendapatan merupakan suatu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok

¹⁷ Resksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

¹⁸ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketetapan dalam menggunakan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Tiweulu : bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah. Pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.

Pendapatan keluarga berapa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu : pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Pembagian diatas berkaitan dengan, status, kesehatan, pendidikan, dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relative.

Persoalan pendapatan ekonomi merupakan salah satu persoalan sangat penting dalam proses pendidikan formal. Oleh karena itu, bilamana ekonomi seseorang mengalami kesuraman niscaya proses pendidikannya akan terhambat. Dan kebutuhan pendidikan juga akan berkurang karena lebih memetingkan kebutuhan yang bersifat dasar (basic). Sebagaimana pendapat Maslow pada hierarki kebutuhan manusia, manusia cenderung memenuhi kebutuhannya dasar yang paling bawah dan bertahap pada kebutuhan yang lebih tinggi.

Faisal H. Basri mengelompokkan jenis pendapatan menjadi 4 kelompok yaitu:

- 1) Pendapatan dari gaji dan upah. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai buruh.
- 2) Pendapatan dari usaha. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatan sebagai pemilik usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah, dan bantuan.
- 4) Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.¹⁹

b. Faktor Lain Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan atau penghasilan adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan

Ukuran ilmu pengetahuan atau pendidikan sering dipakai oleh anggota-anggota masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Seseorang yang menghargai ilmu pengetahuan akan menempati lapisan tinggi dalam sistem pelapisan sosial masyarakat yang bersangkutan.²⁰ Statistik menunjukkan orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan banyak uang. Ini sering membutakan mata masyarakat yang akhirnya cenderung menganggap bahwa seseorang tidak akan mendapatkan penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Itu tentu saja pemikiran yang salah, yang benar adalah pendidikan yang tinggi bisa membantu mendapatkan penghasilan yang besar walaupun itu bukan salah satu jaminan yang pasti.

2) Pekerjaan

Penghasilan seseorang juga berkaitan erat dengan pekerjaan yang ia lakukan, karena banyak masyarakat menilai orang yang memakai pakaian rapi serta berjas berdasi adalah orang yang mempunyai pekerjaan tinggi atau bagus. Sedangkan orang yang memakai pakaian biasa-biasa saja adalah orang yang memiliki pekerjaan rendah atau tidak bagus. Padahal itu semua tergantung

¹⁹Faisal H. Basri, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 186

²⁰ Muhta Di Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam, Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, (Malang: UIN Maliki Press , 2011), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mereka berpakaian bukan karena pekerjaan yang mereka lakukan.

3) **Umur**

Pendapatan atau penghasilan seseorang juga berkaitan erat dengan umurnya. Mereka yang masih berumur 25 tahun kebawah cenderung memiliki penghasilan yang rendah dibandingkan mereka yang berumur 35 tahun keatas. Dikarekanan pengalaman mereka yang berbeda. Mereka yang memilki umur 25 tahun kebawah cenderung memiliki pengalaman kerja yang sedikit, sedangkan mereka yang memeiliki umur 35 tahun keatas cenderung memiliki pengalaman kerja yang banyak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penerimaan berupa uang atau balas jasa atas sumber-sumber produksinya pada suatu priode tertentu. Tingkat pendapatan merupakan salah satu factor yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat dan keluarga.

2. Peningkatan Ekonomi

a. Pengertian peningkatan ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu oicos dan nomos yaitu pengolahan rumah tangga. Adapun yang dimaksud ekonomi sebagai pengolahan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pembahasannya berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan memepertimbangkan kemampuannya, usaha dan keinginan masing-masing.²¹ Ekonomi adalah sesuatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumberdaya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan.²² Dalam ilmu ekonomi dijelaskan bahwa unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah

²¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2001), hlm.10

²² Napri, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan, pengeluaran dan cara mengatur ekonomi keluarga.²³ Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

- 1) Wiraswasta sebagai pedagang dan pengusaha
- 2) Bekerja di industri/pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pegawai swasta atau buruh
- 3) Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun, rumah, dan tempat tinggal

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti jenjang sedangkan pengertian ekonomi adalah suatu kondisi dalam mengatur rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan. Adapun kegiatan tersebut diantaranya Produksi, distribusi, dan konsumsi. Sedangkan menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.²⁴

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan

²³ Sunathadarma, *Biro Pengembangan Pendidikan Ekonomi*. (Yogyakarta: 1973) hlm.54

²⁴ Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung, LSP-STKS, 1997). hlm 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu:

- 1) Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi
- 2) Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang
- 3) Pendapatan riil per kapita dalam jangka waktu panjang
- 4) Nilai kesejahteraan masyarakatnya.²⁵

b. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi

1) Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah Sumber Daya Alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah meliputi berbagai aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air dan lainnya. Tersedianya kekayaan sumber daya alam yang berpotensi akan menjamin berlangsungnya pertumbuhan secara lancar, SDA yang tersedia harus dimanfaatkan dan selebihnya dipasarkan keluar wilayah. Semakin banyak dan semakin luas pasar yang dilayani untuk berbagai komoditas yang dihasilkan adalah semakin baik dan menguntungkan.

2) Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal memiliki makna yang penting, yaitu masyarakat tidak melakukan kegiatan pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi juga untuk membuat barang modal, alat-alat perlengkapan, mesin, saran dan lainnya.

²⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002).hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan pengguna factor produksi dalam kegiatan ekonomi organisasi bersifat melengkapi modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wirausahawan tampil sebagai organisator dan mengambil resiko dalam men ghadapi ketidakpastian.

4) Kemajuan teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai factor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan factor produksi lain.

5) Pembagian kerja dan skala produksi

Adam Smith menekankan pentingnya arti pembagian kerja bagi perkembangan ekonomi, pembagian kerja menciptakan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih terampil daripada sebelumnya, akan menghemat waktu, akan mampu menemukan mesin baru dan berbagai proses baru dalam produksi.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama proide tertentu. Adapun indikator peningkatan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat pendapatan
- b) Perubahan pendapatan
- c) Nilai kesejahteraan masyarakat

²⁶ Rahardjo Adisasmita, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ciri-ciri peningkatan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan produk domestik bruto jumlah nilai produk yang berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi didalam batas wilayah suatu Negara selama satu tahun dan produk nasional bruto termasuk hasil produksi barang dan jasa warga Negara yang berada diluar negeri tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di Negara tersebut dalam jangka pendek
- 2) Kenaikan dari jumlah produksi barang dan jasa
- 3) Dapat ditemukannya sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan didaya gunakan

c. Tujuan Aktivitas Ekonomi

Tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
- 2) Memenuhi kebutuhan keluarga
- 3) Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- 4) Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- 5) Memberikan bantuan social dan sumbangan menurut Islam

Perlu dinyatakan bahwa semua tujuan ini bukan saja diakui oleh Islam, justru sangat dianjurkan. Tujuan yang terkait dengan peningkatan ekonomi dalam program industri tenun dirancang untuk meningkatkan produksi dan pelayanan yang dapat diberikan atau berbagai sumber melibatkan orang-orang dengan pelatihan yang berbeda pengalaman, pandangan dan keperibadian.²⁷

d. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi adalah pranata yang mempunyai kegiatan dalam bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat pada

²⁷ M. Najatullah Siddiqi. *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1979).
hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Lembaga ekonomi terdiri atas kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.

Kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat barang. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dari produsen kepada konsumen melalui proses jual beli. Sedangkan kegiatan konsumsi merupakan kegiatan memakai atau menghabiskan barang untuk memenuhi kebutuhan.²⁸

Fungsi utama dari lembaga ekonomi adalah menjaga agar kebutuhan pokok masyarakat akan dapat terpenuhi secara keberlanjutan. Fungsi lain dari lembaga ekonomi adalah sebagai pedoman dalam menentukan harga barang yang akan dijual, sebagai pedoman dalam mendapatkan modal, sebagai pedoman dalam kegiatan perputaran ekonomi masyarakat, dan lain sebagainya.²⁹

3. Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atas pekerjaan) guna mencapai tujuan.³⁰

Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (orgaisasi, negara) di masyarakat, istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu, bapak, dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

²⁸ Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm.32

²⁹ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: PT Rnika Cipta, 2000), hlm.23

³⁰ *Ibid*, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, kebutuhan kesehatan dan pendidikan³¹. Kebutuhan manusia selalu tak terbatas baik dari segi jumlah maupun dari segi mutu dan ragamnya. Kebutuhan untuk memenuhi keperluan manusia sehingga manusia mampu bertahan hidup disebut kebutuhan ekonomi.

Status sosial ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Ari Toleles yang mengemukakan bahwa didalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat, dan mereka yang ada ditengah-tenganya.³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, kebutuhan kesehatan dan pendidikan untuk memenuhi keperluan manusia sehingga manusia mampu bertahan hidup.

b. Aspek-aspek Dalam Ekonomi Keluarga

1) Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa disangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang didalam masyarakat dan juga lingkungannya. Didalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga yang lainnya.

³¹Gunawan Sumoningrat, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.69

³²Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990), cet ke 4, hlm.251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ekonomi Keluarga Sedang

Golongan ini dapat hidup ditengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan didalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

3) Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga dari daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal. Akibat dari kemiskinan sangat berdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan sangatlah banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya didalam mencukupi kebutuhannya, padahal mereka masih diwajibkan dalam mencari pendidikan.

c. Kebutuhan Ekonomi Manusia

Kebutuhan ekonomi manusia dibedakan menjadi lima yaitu:

1) Menurut Jenisnya

- a) Kebutuhan ekonomi adalah kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup misalnya kebutuhan akan makanan, air bersih untuk minum, kendaraan untuk alat transportasi, kebutuhan sandang dan kebutuhan tempat tinggal.
- b) Kebutuhan sosial adalah kebutuhan yang lebih didasarkan untuk mendapatkan penghargaan, pujian, atau meningkatkan kedudukan seseorang.

2) Menurut Bentuknya

- a) Kebutuhan lahiriyah adalah kebutuhan yang dirasakan oleh fisik atau jasmani manusia. Kebutuhan ini meliputi seluruh kebutuhan yang bersifat kebendaan yaitu kebutuhan akan makan, pakaian, rumah, kendaraan dan harta benda.
- b) Kebutuhan rohaniah yaitu kebutuhan pemenuhan yang bersifat rohani tidak tampak secara nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menurut Sifatnya

- a) Kebutuhan pokok yang artinya kebutuhan utama yang harus dipenuhi sehingga manusia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara wajar.
- b) Kebutuhan pelengkap ialah kebutuhan yang sifatnya melengkapi kebutuhan pokok misalnya kebutuhan akan sayur mayur, kebutuhan perhiasan, perabotan rumah tangga, dan lain sebagainya.

4) Menurut Waktunya

- a) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang menurut waktunya harus dipenuhi sekarang juga agar manusia tidak memperoleh kesulitan
- b) Kebutuhan yang akan datang ialah kebutuhan yang dapat dipenuhi untuk hari esok atau hari mendatang.

5) Menurut urutannya

- a) Kebutuhan primer
- b) Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang di upayakan setelah kebutuhan primer terpenuhi

Jadi yang dimaksud peningkatan ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian masyarakat menuju keadaan yang lebih baik dari sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan yang diperoleh dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya melalui aktifitas yang dilakukan untuk kelangsungan hidup sebuah keluarga dan kebahagiaan hidupnya.

D. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Karmaini, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2018. “Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui Kegiatan Keterampilan Akrilik melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Setia Kawan (Studi Kasus Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)”. Objek pada penelitian ini adalah kaum perempuan miskin. Permasalahan pada penelitian ini adalah banyaknya perempuan yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya mengharap pendapatan dari suami, masih banyak kaum perempuan yang belum berdaya dan mandiri. Melalui KUBE Setia Kawan pemberdayaan kaum perempuan dilaksanakan untuk mengentaskan kemiskinan sehingga dapat memperbaiki perekonomian mereka yaitu melalui program-program keterampilan seperti: menjahit, membordir, merajut, membuat tas dari manik-manik (akrilik). Sehingga kaum perempuan yang tergabung pada KUBE Setia Kawan mempunyai penghasilan sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Warni, Fakultas Syariah 2011. Tentang “Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Usaha Kerupuk Tepung di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar”. Objek pada penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga. Permasalahan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Penyasawan mayoritas hanya dirumah saja dan tidak mempunyai usaha sampingan. Maka dari itu dibentuk suatu usaha di Desa Penyawasan pembuatan kerupuk dari tepung dengan memerankan ibu rumah tangga sebagai pekerjanya. Dalam usaha kerupuk tepung telah menjadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para Ibu Rumah Tangga. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nikmah, Fakultas Dakwah 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentang “Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama Domba Kuncara dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin di Dusun Tegal Yogyakarta”. Kelompok Usaha Bersama Domba Kuncara merupakan binaan Kementrian Sosial RI yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerikan kemudahan kepada masyarakat dalam membentuk suatu usaha tanpa memperlumalahkan modalnya. Objek pada penelitian ini adalah masyarakat miskin, yang diharapkan dengan bergabung pada Kelompok Usaha Bersama Domba Kuncara akan merubah perekonomian mereka menjadi lebih baik, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan keluarga. Metode pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan metode wawancara.

Adapun persamaan dari ke tiga penelitian diatas dengan penulis adalah melakukan penelitian tentang suatu Usaha yang dibentuk untuk peningkatan ekonomi. Sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah tempat penelitian dan metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan dari ketiga penelitian diatas menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data. Dan penelitian penulis dilakukan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

E. Konsepsional dan Operasional Variabel

1. Definisi Konsepsional

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Definisi konsep bertujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara sadar mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat menghamburkan tujuan penelitian.³³

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan definisi konsep. Perumusan operasional ditujukan dalam upaya transformasi dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi.

³³ Ulber, Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama) 2019 , hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.³⁴

Variabel bebas (X) : Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda

Industry adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Dengan konsep operasionalnya adalah dampak positif kegiatan tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi karyawan. Yang dimaksud dengan pengaruh industri tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi karyawan adalah keberhasilan yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan industri tenun songket Melayu Winda dalam meningkatkan ekonomi anggota.

Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Terciptanya lapangan kerja
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam pemasaran produk
- 3) Meningkatkan produksi nasional

Variabel terikat (Y) : Peningkatan Ekonomi Keluarga,

Peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dengan terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga setelah bekerja di industri tenun songket Melayu Winda yang meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendapatan
- 2) Perubahan pendapatan.
- 3) Nilai kesejahteraan masyarakat

³⁴ Sondang P, Siagian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2011, hlm. 141

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Hipotesis dalam penelitian ini di adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara industri tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara industri tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan dengan taraf sigifikan : $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. Menurut Lehmann penelitian **deskriptif kuantitatif** adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan Inpres kelurahan Maharatu merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan bulan November 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di industri tenun songket Melayu Winda yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Arikunto apabila

³⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek dalam penelitian kurang dari 100 populasi maka diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁶

Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi

1. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat langsung oleh seorang peneliti. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama, selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit. Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada masyarakat.³⁷

2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Yang mengarahkan kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala bertingkat (*Rating Scale*).

Rating scale data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Responden menjawab senang atau tidak, setuju atau tidak setuju, pernah atau tidak pernah adalah merupakan data kualitatif. Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu, rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena

³⁶Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2005), hlm.17.

³⁷Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1997), hlm. 97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, seperti skala kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Yang penting dalam pengukuran rating scale adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen. Orang tertentu memilih jawaban angka 2 oleh orang tertentu belum tentu sama maknanya dengan orang lain yang juga memilih jawaban dengan angka 2.³⁸ Dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. Untuk Jawaban (SS) diberi skor 5
- b. Untuk Jawaban (S) diberi skor 4
- c. Untuk Jawaban (KS) diberi skor 3
- d. Untuk Jawaban (TS) diberi skor 2
- e. Untuk Jawaban (STS) diberi skor 1

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan menentukan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari literatur atau arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

E. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data atau kesahihan instrumen. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05%.³⁹ Berikut kriteria pengujian validitas :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 97

³⁹ Riduan Sunnart, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.348

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴⁰

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*. Adapun rumus Teknik Alpha Cronbach yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila $X = 0$

⁴⁰ Ibid, hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *Correlasi Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS V. 23.

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r ⁴¹

Interval Koefisien	Keterangan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁴¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta), 2017, hlm. 184

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kelurahan Maharatu

Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai merupakan pemekaran dari Kelurahan induk yakni sebagian dari Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 dan Nomor 4 tahun 2004.⁴²

Pada Tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2016 Kelurahan Maharatu terbagi menjadi dua yaitu Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan. Kantor Lurah Maharatu diresmikan pada Tanggal 23 Desember 2004 dan merupakan salah satu kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai dengan luas wilayah 2.330 km² dan berpotografi daratan berbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu:

Sebelah Timur	: Kelurahan Air Dingin
Sebelah Barat	: Kelurahan Sidomulyo Timur
Sebelah Utara	: Kelurahan Sidomulyo Timur
Sebelah Selatan	: Kelurahan Perhentian Marpoyan

Kelurahan Maharatu terdiri dari 10 RW dan 39 RT yaitu:

1. RW 001 terdiri dari 2 RT
2. RW 002 terdiri dari 4 RT
3. RW 003 terdiri dari 4 RT
4. RW 004 terdiri dari 3 RT
5. RW 005 terdiri dari 3 RT
6. RW 006 terdiri dari 4 RT
7. RW 007 terdiri dari 3 RT
8. RW 008 terdiri dari 3 RT
9. RW 009 terdiri dari 7 RT
10. RW 010 terdiri dari 6 RT

⁴² Sumber Data Dokumentasi Kantor Lurah Maharatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk, Luas Dan Iklim Kelurahan Maharatu⁴³

No	Uraian	Jumlah RT	Luas (m ²)	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Ket
				Laki-laki	Perempuan		
1	RW 001	2	80.000	66	61	127	
2	RW 002	4	55.000	1.034	1.096	2.128	
3	RW 003	4	480.000	778	879	1.657	
4	RW 004	3	14.133	338	327	665	
5	RW 005	3	452.500	517	636	1.153	
6	RW 006	4	60.000	456	1.007	1.445	
7	RW 007	3	60.000	351	738	1.101	
8	RW 008	3	3.000	403	454	857	
9	RW 009	7	907.974	906	753	1.659	
10	RW 010	6	277.400	326	328	654	
Jumlah		39		5.175	6.279	11.446	

Kelurahan Maharatu terdapat 10 RW dan 39 RT dengan luas wilayah 2.330 km² dan jumlah penduduk sebanyak 11.446 jiwa, yang meliputi: laki-laki sebanyak 5.175 jiwa, perempuan sebanyak 6.279 jiwa.

Suhu udara rata-rata dikelurahan Maharatu maksimum berkisar antara 32,4-34,7 c dan suhu minimum berkisar 23,5 c- 24,2 c dan kelembapan udara rata-rata berkisar antara 72 %-84%.

Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan desember yakni 641,1 mm dan curah hujan terendah pada bulan juni yakni 56,1 mm, jenis tanah dikelurahan maharatu berjenis gromoksol, cocok digunakan untuk lahan pertanian bahkan dengan curah hujan yang cukup dapat dimanfaatkan masyarakat Kelurahan Maharatu bertopografi dataran dan berada pada ketinggian 550 m dari permukaan laut.

⁴³ Sumber Data Dokumentasi Kantor Lurah Maharatu

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama⁴⁴

No	RW	Jumlah Penduduk Menurut Agama						Jumlah
		Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha	Konghucu	
1	001	97		30				127
2	002	2.060	29	35				2.124
3	003	1.607	51					1.658
4	004	636	6			2		644
5	005	1.142	5	2				1.149
6	006	1.586	249	33	2			1.870
7	007	459	5	2				1.878
8	008	1.312	47	17	2			1.501
9	009	1.283	25	65				1.360
10	010	609	25	20	3			1.970
Jumlah		10.791	442	204	7	2		11.446

Dari tabel diatas jumlah penduduk berdasarkan agama dari 10 RW dan 39 RT adalah 11.446. jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk yang beragama islam sebanyak 10.791 jiwa, dan jumlah penduduk yang paling sedikit ialah penduduk yang beragama budha yaitu sebanyak 2 orang.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur⁴⁵

NO	RW	Golongan Umur					Jumlah
		0-5 thn	6-16thn	17-25thn	26-55 thn	56thn keatas	
1	001	13	23	22	63	6	127
2	002	193	363	348	932	200	2.036
3	003	107	221	210	899	212	1.649
4	004	44	59	65	497		665
5	005	76	195	259	605	168	1.303
6	006	128	242	247	623	89	1.329
7	007	167	220	345	217	78	927
8	008	115	144	192	501	127	1.079
9	009	317	445	217	638	68	1.685
10	010	75	150	92	320	9	646
Jumlah		1.235	2.062	1.897	5.295	957	11.446

⁴⁴Sumber Data Dokumentasi Kantor Lurah Maharatu

⁴⁵ Sumber Data Dokumentasi Kantor Lurah Maharatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi dan Misi Kelurahan Maharatu

a. Visi

Terdepan dalam bidang agrobisnis, prima dan pelayanan.

b. Misi

- 1) Menciptakan iklim usaha yang sehat di bidang agrobisnis dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kinerja dan kualitas aparatur kelurahan
- 4) Meningkatkan partisipasimasyarakat dalam pembangunan.

2. Tugas dan Wewenang

a. Lurah

Menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota

b. Sekretaris Lurah

Membantu lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

c. Jabatan Fungsional

Membantu lurah dalam melakukan kegiatan sesuai bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Seksi Kesejahteraan Rakyat

Membantu lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

e. Seksi Pembangunan

Membantu lurah dalam melaksanakan pengadilan, pembinaan ekonomi, pembangunan koperasi dan UMKM serta pembangunan partisipasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Seksi Pemerintahan

Membantu lurah dalam melaksanakan pembinaan pemerintah kelurahan dan pembinaan rukun warga

g. Seksi Umum

Membantu lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat.

h. Rukun Warga

Sebagai lembaga kemasyarakatan dan mitra pemerintah daerah, memiliki peranan sangat besar dalam memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan kemasyarakatan yang berdasarkan swadaya, kegotong royongan dan kekeluargaan dalam rangka meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat.

i. Rukun Tetangga

Merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong royongan dan kekeluargaan serta untuk membentuk, meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan didesa dan kelurahan.

B. Profil dan Sejarah Berdirinya Usaha Tenun Songket Melayu Winda

Usaha tenun songket Melayu Winda adalah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan kain songket Melayu Riau. Usaha tersebut di dirikan pada tanggal 23 Februari 2005. Alasan berdirinya usaha tenun songket Melayu Winda adalah untuk melestarikan budaya serta adat istiadat melalui kerajinan tenun songket.

Awal berdirinya usaha tenun songket Melayu Winda hanya dengan modal usaha yang terbilang sangat minim yaitu 5000.000.00 serta berbagai macam kendala-kendala lainnya, namun dengan semangat serta keuletan yang dijalannya hingga saat ini tenun songket Melayu Winda terus berkembang secara bertahap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap awal proses pemasaran hasil tenun tersebut melalui pemasaran kepada tetangga-tetangga dan warga sekitar dengan teknik *door to door* (dari pintu ke pintu), namun sejak tahun 2010 dengan berkembangnya usaha tersebut, ibu Winda melakukan pemasaran melalui penyebaran kartu nama kepada WO (wedding organizer) hingga pemasangan iklan di televisi lokal. Selain itu usaha tenun songket Melayu Winda juga sering mengikuti berbagai event untuk mengenalkan produk-produk handalan dari hasil usaha tenun songket Melayu Winda.

Disamping itu, selain memasarkan hasil tenun ibu Winda juga mengajak dara-dara Melayu untuk bergabung dan mengembangkan usaha tenun tersebut. Dari tahun ketahun usaha ini terus berkembang dan mampu bersaing dengan produk tenun yang lain. Usaha ini juga mengalami peningkatan mulai dari bertambahnya alat tenun, karyawan, dan permintaan konsumen. Saat ini usaha tenun songket Melayu Winda memiliki 40 ATBM dan 35 orang karyawan.⁴⁶

1. Visi dan Misi Usaha Tenun Songket Melayu Winda

a. Visi

Meningkatkan eksistensi tenun songket khas Melayu kepada masyarakat Indonesia, serta melalui usaha tenun songket Melayu Winda dapat menjadi sarana lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan jumlah pemasukan atau omset yang didapatkan untuk mengembangkan usaha tenun songket Melayu Winda.
- 2) Meningkatkan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Provinsi Riau.
- 3) Meningkatkan produksi serta kualitas tenun songket untuk bersaing dipasar ekonomi.

2. Modal/Pendaan Usaha Tenun Songket Melayu Winda

Untuk tahap awal pendanaan atau modal yang digunakan untuk membentuk usaha tenun songket Melayu Winda adalah sebesar

⁴⁶ Winda Wati Azman, (Pemilik Usaha Tenun Songket Melayu Riau), *Wawancara*, 10 September 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5000.000.00. Modal tersebut berasal dari dana pribadi pemilik usaha. Akan tetapi, saat ini pendanaan yang digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut melalui perputaran uang yang dilakukan oleh pemilik usaha dari hasil penjualan tenun songket.⁴⁷

3. Proses Produksi Usaha Tenun Songket Melayu Winda

Pada dasarnya tenun songket berasal dari bahasa Melayu yaitu sungkit yang artinya mengait atau mencungkil. Hal ini berkaitan dengan proses pembuatan kain songket tersebut yang menggunakan metode mengaitkan benang dengan benang lainnya. Kerajinan tenun melayu sudah terkenal pada masa kerajaan Siak Sri Indrapura. Pada masa itu banyak pedagang dari luar negeri seperti dari Terengganu Malaysia, Singapura, dan lainnya mengkonsumsi kerajinan hasil tenunsongket. Hal tersebut telah mendorong masyarakat untuk memajukan dan melestarikan sebagai keahlian tradisional.

Pada zaman dahulu kain songket hanya dipakai oleh para bangsawan karena bahan-bahan yang digunakan memiliki kandungan emas maupun perak. Serta proses pembuatan yang cukup rumit dan dibutuhkan skill dan ketelitian yang tinggi. Kain songket tidak hanya dimaksudkan untuk golongan masyarakat kelas atas saja akan tetapi, saat ini setiap orang dapat menggunakan kain songket karena benang emas yang digunakan merupakan benang emas sintesis.

Usah tenun songket Melayu Winda melakukan proses produksi dengan cara memperoleh bahan-bahan untuk membuat kain dengan cara mengimpor benang. Benang-benang tersebut memiliki macam-macam jenis diantaranya benang emas, benang perak dan benang kristal. Benang-benang yang di impor berasal dari Singapura dan India. Alasan pemilik usaha mengimpor benang karena kualitas benang lokal cenderung rapuh berbeda dengan benang yang diimpor dari luar. Namun ada juga benang-

⁴⁷ Winda Wati Azman, (Pemilik Usaha Tenun Songket Melayu Riau), *Wawancara*, 10 September 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benang yang berasal dari lokal diantaranya benang sutera, danm benang polister.

Dalam membuat sebidang kain pengrajin tenun membutuhkan sebuah alat tenun bukan mesin dan benang dasar sesuai pesanan konsumen. Benang dasar tersebut digulungkan kesebuah penyanggah benang yang disebut dengan boom. Lalu benang tersebut dikaitkan kepada penyanggah benang. Selain itu benang tersebut dimasukkan kedalam gun. Pemasukan benang ke gun merupakan proses yang cukup rumit. Proses tersebut dilakukan dengan cara dicucuk dengan cara satu persatu. Setelah proses tersebut selesai lalu memasukkan benang kesisir kegunaan sisir tersebut adalah untuk memisahkan benang-benang. Setelah selesai memisahkan benang para pengrajin mulai mensetel jarak benang untuk menegetahui apakah ada benang yang putus dan jika ada benang-benang tersebut disambung kembali dengan cara diikat dengan teknik tertentu.

Setelah selesai mensetel benang-benang tersebut maka pengrajin akan mengetes kembali dengan cara melantak (mengayun) untuk mengetahui apakah masih ada terdapat benang yang masih putus. Jika proses melantak telah selesai dan para pengrajin sudah yakin bahwa tidak ada benang yang putus maka para pengrajin sudah bisa membuat sebidang kain dengan motif yang sudah ditentukan.

Untuk sebidang kain dibutuhkan waktu sekitar 3 hingga 7 hari kerja, namun pengerjaan tersebut tergantung dengan motif yang dipesan oleh konsumen. Setelah kain tersebut selesai ditenun maka tahap akhir adalah finishing. Pemilik usaha juga menilai apakah hasil tenun yang dikerjakan oleh pengrajin tenun sesuai dengan pesanan atau tidak.⁴⁸

4. Pemasaran Hasil Produksi Usaha Tenun Songket Melayu Winda

Untuk tahap pemasaran, usaha tenun songket Melayu Winda melakukan pemasaran dengan berbagai cara. Pada tahap awal berdirinya

⁴⁸ Winda Wati Azman, (Pemilik Usaha Tenun Songket Melayu Riau), *Wawancara*, 10 September 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha ini adalah dengan cara *door to door* (dari pintu ke pintu), lalu mempromosikan produk tenun tersebut kepada pihak pemerintah. Pemasaran kepada pemerintah merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan eksistensi tenun songket Melayu yang diproduksi oleh usaha Winda. Selain itu usaha tenun songket Melayu Winda juga bekerja sama dengan beberapa wedding organizer dan pemasangan iklan di stasiun Riau Televisi (RTV).⁴⁹

⁴⁹ Winda Wati Azman, (Pemilik Usaha Tenun Songket Melayu Riau), *Wawancara*, 10 September 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan Industri Tenun Songket Melayu Winda berpengaruh Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,687 atau (68,7%) berada antara nilai rata-rata interval 0,60 – 0,799 yang berarti kuat dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, dan koefisien determinasi hanya sebesar 0,472 (47,2%) dan sisanya sebesar 0,528 (52,8 %) dipengaruhi oleh faktor yang lain diantaranya, sering terjadinya keterlambatan dalam proses pengerjaan pesanan yang tidak sesuai dengan kesepakatan dan waktu yang sudah ditentukan oleh para konsumen, ketersediaan bahan baku yang berasal dari luar negeri dengan harga yang relatif mahal dan tidak pula terjamin ketersediannya akibat permainan pasar, keterbatasan produk yang dihasilkan, pemasaran produk yang dilakukan, kurangnya pelatihan yang diberikan dan belum adanya gerai penjualan produk yang dihasilkan.

Jika Industri Tenun Songket Melayu Winda semakin berkembang maka semakin membantu meningkatkan ekonomi keluarga ditandai dengan keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan dalam bidang pendidikan, kebutuhan dalam bidang kesehatan dan keluarga sudah mampu menabung untuk masa depan.

Oleh sebab itu pengamatan peneliti yang menjelaskan dengan adanya Industry Tenun Songket Melayu Winda Berpengaruh Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan benar adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau sebagai berikut :

1. Pendampingan terhadap industri tenun songket Melayu Winda perlu ditingkatkan dan dikembangkan seperti dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan menenun dalam membuat berbagai motif-motif dan model tenun dan cara pemasaran produk yang dihasilkan, hal ini guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas para karyawan agar meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
2. Dibangunnya gerai untuk penjualan produk tenun songket Melayu Winda agar memudahkan pembeli untuk berkunjung dan tidak perlu menunggu pesanan terlalu lama sehingga dapat menambah pendapatan yang lebih banyak.
3. Dengan adanya Industri Tenun Songket Melayu Winda tersebut, semoga memberikan pengaruh yang baik untuk peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang, 1998, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, 2005, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin, 1997, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BN Marbun, 2003, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Devit Berry, 1999, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali.
- Jusuf Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Lyn H. Turner, Richard West, 2007, *Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Nurgaheni, Indah, 2007, *Siklus Akuntansi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Ranchman Kriyantono, 2010, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Resko Prayitno, 2004, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika.
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Setiadi Dan Usman Kholip, Elly M, 2005, *Pengantar Sosiologi*, Bandung: Prenada Media Group.
- Soekanto Soerjono, 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparti, Riduan, 2015, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan Pedoman Praktis dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.
- T. Gilarso, 2008, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tambunan, Tulus, 2009, *UMKM di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.
- Zaidin, Ali, 2010, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta:

LAMPIRAN 1

1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Alat pengumpulan data
Pengaruh industri tenun songket Melayu Winda terhadap peningkatan ekonomi keluarga di luaran maharatu kecamatan marpoyan damai pekanbaru provinsi riau	Pengaruh industri (x)	Terciptanya lapangan kerja	1. Tempat dan jenis lapangan pekerjaan 2. Rekrutmen atau syarat tenaga kerja 3. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan 4. Tingkat pengangguran berkurang 5. Adanya kegiatan tambahan warga	1,2,3,4,5,6	Angket
		Meningkatkan kemampuan dalam pemasaran produk	6. Perencanaan terhadap pemasaran produk 7. Peran pemerintah dalam pemasaran produk 8. Penerimaan permodalan usaha dari pemerintah 9. Bahan baku yang di perlukan sangat mudah di dapatkan	7,8,9,10	
		Meningkatkan produksi nasional	10. Industri tenun songket Melayu Winda dapat memproduksi dalam jumlah yang banyak sesuai dengan kebutuhan masyarakat 11. Dapat memberikan keuntungan terhadap pemilik usaha dan karyawan 12. Setiap tenaga kerja di tempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing	11,12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Alat pengumpulan data
	Peningkatan ekonomi keluarga (y)	Tingkat pendapatan	1. Karyawan memiliki penghasilan tetap 2. Hasil pendapatan dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti: sandang, pangan dan papan 3. Hasil pendapatan dapat memenuhi kebutuhan dalam bidang kesehatan dan pendidikan	1,2,3,4,5	Angket
		Penambahan pendapatan	4. Hasil pendapatan dapat digunakan untuk menabung 5. Hasil pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sampingan 6. Hasil pendapatan dapat digunakan untuk membeli barang-barang elektronik 7. Mempengaruhi kondisi perekonomian menjadi lebih baik	6,7,8,9	
		Nilai kesejahteraan masyarakat	8. Kesejahteraan masyarakat meningkat 9. Industri tenun dapat membantu perekonomian masyarakat 10. Karyawan tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar	10,11,12	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KARYAWAN DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

I. Identitas Peneliti

1. Nama peneliti : Nasriah
2. Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
3. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Judul Penelitian : Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Dami Kota Pekanbaru Provinsi Riau
6. Kepentingan : Penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

II. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur responden :
4. Jabatan :

III. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut Ibu/Bpk paling tepat pada alternative jawaban yang telah tersedia.
2. Atas kesediaan Ibu/Bpk dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel X (Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda)

1. Industri tenun songket Melayu Winda membuka penerimaan calon tenaga kerja
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Industri tenun songket Melayu Winda memberikan kriteria tenaga kerja yang di butuhkan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Jumlah tenaga kerja yang di butuhkan sesuai dengan kebutuhan industri tenun songket melayu winda
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Dengan adanya industri tenun songket Melayu Winda menjadikan ibu rumah tangga (IRT) mempunyai pekerjaan sampingan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Dengan adanya industri tenun songket Melayu Winda masyarakat merasa terbantu dalam pengurangan angka pengangguran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Setelah bekerja di industri tenun songket Melayu Winda masyarakat memiliki pekerjaan tetap
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 7. Adanya perencanaan terhadap pemasaran produk yang di hasilkan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 8. Adanya peran pemerintah dalam memasarkan produk
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 9. Industri tenun songket Melayu Winda mendapatkan permodalan usaha dari pemerintah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Industri tenun songket Melayu Winda mendapatkan kemudahan dalam memperoleh bahan baku yang di perlukan

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11. Industri tenun songket Melayu Winda dapat memproduksi dalam jumlah yang banyak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sangat setuju

- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

12. Setiap tenaga kerja di tempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

b. Variabel Y (Peningkatan Ekonomi Karyawan)

1. Anggota karyawan yang bekerja di industri tenun songket Melayu Winda mempunyai penghasilan tetap

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

2. Penghasilan yang Bapak/Ibu peroleh mampu memenuhi kebutuhan sandang (pakaian)

- Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Penghasilan yang Bapak/Ibu peroleh mampu memenuhi kebutuhan pangan (makanan)
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Penghasilan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan papan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Penghasilan yang di peroleh dapat membantu biaya pendidikan anak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Hasil pendapatan yang di peroleh dapat digunakan sebagian hasilnya untuk di tabung
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasil pendapatan yang di peroleh dapat untuk membeli sesuatu di luar kebutuhan pokok
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Penghasilan yang di peroleh dapat untuk membeli barang-barang elektronik
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Anggota karyawan yang bekerja di industri tenun songket Melayu Winda memperoleh pendapatan yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian menjadi lebih baik
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda kesejahteraan karyawan meningkat di tandai dengan daya beli masyarakat yang tinggi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda dapat membantu perekonomian karyawan sehingga karyawan merasa sejahtera
 - Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Dengan bekerja di industri tenun songket Melayu Winda karyawan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Variabel X (Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda)

NO	ITEM												TOTAL
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	X. 12	
1	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	56
2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	55
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
6	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	54
7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	56
8	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	56
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
11	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	57
16	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
17	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	55
18	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
19	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56
20	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	54
21	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	55
22	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	54
23	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	54
24	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	53
25	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	54
26	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	53
27	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52
28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	50
30	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
31	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	49
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
33	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	48
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Variable Y (Peningkatan Ekonomi Karyawan)

NO	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	TOTAL
1	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	56
2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	55
3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	57
8	5	3	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	52
9	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	56
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	57
11	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	56
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	57
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	56
16	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	54
17	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	55
18	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	53
19	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	55
20	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	54
21	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	54
22	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
23	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
24	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
25	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
26	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
27	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
29	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52
30	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52
31	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
36	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
39	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Validitas

Variabel X (Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	48.67	16.174	.648	.818
x.2	48.85	16.490	.458	.830
x.3	49.12	16.471	.460	.830
x.4	48.97	15.666	.648	.815
x.5	48.87	16.574	.484	.828
x.6	49.20	16.472	.497	.827
x.7	48.97	16.435	.397	.836
x.8	48.72	16.615	.508	.826
x.9	49.12	16.317	.453	.830
x.10	48.77	15.974	.538	.824
x.11	49.00	16.410	.534	.824
x.12	49.10	15.477	.476	.831

Variabel Y (Peningkatan Ekonomi Karyawan)

Item – Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	48.40	15.631	.645	.813
y.2	48.40	15.631	.570	.817
y.3	48.40	15.272	.546	.817
y.4	48.92	16.276	.398	.828
y.5	48.87	15.804	.398	.830
y.6	48.52	14.974	.586	.814
y.7	48.37	15.522	.611	.814
y.8	48.55	15.382	.457	.825
y.9	48.77	15.461	.470	.824
y.10	48.67	15.456	.449	.826
y.11	48.90	16.041	.495	.822
y.12	49.02	15.615	.411	.829

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 5

Output Reabilitas

Variabel X (Pengaruh *Industry* Tenun Songket Melayu Winda)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.721
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.658
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.847
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.917
	Unequal Length		.917
Guttman Split-Half Coefficient			.917

Variabel Y (Peningkatan Ekonomi Karyawan)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.735
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.683
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.739
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.850
	Unequal Length		.850
Guttman Split-Half Coefficient			.850

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Output Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel X dan Variabel Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.632	.525		3.105	.004
Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda	.644	.111	.687	5.824	.000

LAMPIRAN 7

Output Uji Kolerasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations

		Peningkatan Ekonomi Karyawan	Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda
Pearson Correlation	Peningkatan Ekonomi Karyawan	1.000	.687
	Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda	.687	1.000
Sig. (1-tailed)	Peningkatan Ekonomi Karyawan	.	.000
	Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda	.000	.
N	Peningkatan Ekonomi Karyawan	40	40
	Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda	40	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 8

Output Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.632	.525		3.105	.004
Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda	.644	.111	.687	5.824	.000

LAMPIRAN 9

Output Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.687 ^a	.472	.458	.349	.472	33.917	1	38	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10 : Hasil Dokumentasi

Gambar 1



Gambar 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Gambar 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Gambar 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7



Gambar 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9



Gambar 10





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8871 /2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Nasriah

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1441 H
10 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Sdra. Drs. Darusman, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Nasriah, NIM 11641202240 Dengan judul "Peran Home Industri Tenun Songket dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Kuasa Dekan.

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612199803 1 003

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6096/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 September 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NASRIAH
N I M	: 11641202240
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“KONTRIBUSI HOME INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU.”


Adapun sumber data penelitian adalah:

“KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2052



- a. Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :** Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35231 tanggal 11 September 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **NASRIAH**
2. NIM : **11641202240**
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. YUSRI KEL. MENGKIRAU KEC. TASIK PUTRI PUYU-KEPULAUAN MERANTI**
7. Judul Penelitian : **KONTRIBUSI HOME INDUSTRI TENUN SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 September 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KELURAHAN MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Alamat : Jl. Kartama No.72 Pekanbaru

Pekanbaru, 21 September 2020

Kepada Yth.
Pimpinan Universitas
UIN SUSKA RIAU.
di-
Pekanbaru

Nomor : 65 /MR/ IX /2020
: -
: Pelaksanaan Penelitian.

Menindaklanjuti Surat dari Camat Marpoyandamai Kota Pekanbaru No. 100/KMD-PT/183/2020 tanggal 15 Bulan September 2020 perihal tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini kami kami terangkan bahwa nama yang tersebut dibawah telah melaksanakan kegiatan Penelitian di lingkungan Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Nama : **NASRIAH**
NIM : 11641202240
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Yusri Kel. Mengkiru Kec. Tasik Putri Puyu
Judul Penelitian : **KONTRIBUSI HOME INDUSTRI TENUN
SONGKET MELAYU WINDA TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI
KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU RIAU**

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



JOKO ARIE SANTOSO, S.STP
NIP. 19911108 201206 1 001

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nasriah lahir di Desa Mengkirau, Kecamatan Tasik Putri Puyu, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, pada tanggal 24 Agustus 1998. Lahir dari pasangan Bapak Nasrudin dan Ibu Tuwibah dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 11 Mengkirau, dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Hidayatul Muta'allim Mengkirau dan lulus

pada tahun 2013. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Hidayah Muta'allim Mengkirau dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri, penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli hingga Agustus 2019 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Terkul, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kemudian pada bulan September hingga Oktober 2019 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Dinas Sosial Pekanbaru Provinsi Riau, pada Program Keluarga Harapan (PKH). Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September hingga November 2020 dengan judul “Pengaruh Industri Tenun Songket Melayu Winda Terhadap Peningkatan Ekonomi Karyawan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dibawah bimbingan Bapak Drs. Darusman, M.Ag.

Pada tanggal 30 Juni 2021 penulis dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.